

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung super merupakan salah satu produk penyilangan ayam kampung jantan dengan ayam ras petelur betina. Ayam kampung super banyak diminati masyarakat, karena pertumbuhannya lebih baik dari ayam kampung biasa dan rasa dagingnya hampir sama dengan ayam kampung. Ayam kampung super mempunyai berbagai keunggulan dibandingkan ayam ras. Keunggulan tersebut seperti laju pertumbuhan lebih cepat daripada ayam kampung, masa pemeliharaan yang lebih cepat daripada ayam kampung, memiliki tingkat kematian yang lebih rendah dan nilai konversi pakan lebih rendah. Kemampuan adaptasinya terhadap beberapa penyakit dan lebih toleran terhadap ransum berkualitas rendah .

Upaya untuk meningkatkan efisiensi pakan dan nutrisi ayam kampung super maka salah satunya adalah dengan menambahkan (*feed additive*) kedalam campuran pakan. *Feed additive* atau pakan tambahan adalah suatu bahan yang ditambahkan pada pakan atau ransum dalam jumlah tertentu dan dengan tujuan tertentu. Penambahan *feed additive* dapat juga menggunakan bahan pakan alternatif yaitu menggunakan tepung temulawak (*Curcuma Xanthoriza Roxb.*). Menurut Prana (2008) Temulawak (*Curcuma Xanthoriza Roxb*) merupakan salah satu tumbuhan obat famili *Zingiberaceae* yang banyak tumbuh di Indonesia. Temulawak termasuk kedalam famili *Zingiberaceae* (suku jahe-jahean) dan merupakan tanaman yang tumbuh merumpun. Tanaman ini tumbuh liar di hutan

dibawah naungan pohon jati pada beberapa pulau di indonesia, antara lain Jawa, Maluku, dan Kalimantan.

Penambahan tepung temulawak dapat digunakan sebagai penambah nafsu makan yang mampu meningkatkan konsumsi pakan dan peningkatan pertumbuhan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Imam dan Tri, 2005) mengemukakan bahwa kandungan zat terpenting yang terdapat dalam rimpang temulawak adalah minyak atsiri dan kurkumin. Minyak atsiri temulawak berupa cairan berwarna kuning jingga yang mempunyai rasa pahit dan berbau tajam. Kurkumin adalah tepung berwarna kuning yang terdapat pada rimpangnya. Temulawak sering digunakan untuk meningkatkan nafsu makan. Hal ini karena temulawak dapat mempercepat kerja usus halus sehingga dapat mempercepat pengosongan lambung, dengan hal demikian akan timbul rasa lapar dan timbul nafsu makan (Wijayakusuma, 2003).

Timbulnya nafsu makan akan meningkatkan konsumsi pakan dan menghasilkan pertambahan bobot badan yang tinggi sehingga menyebabkan konversi pakan rendah. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penambahan Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) pada campuran pakan terhadap konsumsi pakan dan konversi pakan ayam kampung super.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah penambahan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) dalam pakan berpengaruh terhadap konsumsi pakan pada ayam kampung super?

2. Apakah penambahan temulawak (*Curcuma xanthorrhiz Roxb.*) dalam pakan berpengaruh terhadap konversi pakan pada ayam kampung super?

1.3 Tujuan

Tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) dalam pakan terhadap konsumsi pakan ayam kampung super
2. untuk mengetahui pengaruh penambahan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) dalam pakan terhadap konversi pakan ayam kampung super

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis berguna bagi ilmuwan untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang peternakan khususnya tentang penambahan temulawak dalam pakan untuk ayam kampung.
2. Secara praktis berguna bagi peternak untuk menggunakan *feed additive* sebagai obat untuk ternak yang lebih murah serta mampu meningkatkan produktivitas maupun kualitas daging ayam kampung.